

Unit analisis: buku pun keliru..!

Samodra Wibawa

[<http://samodra.staff.ugm.ac.id/>, 1 Desember 2015]

Persis empat tahun lalu saya membaca (dan mempedomani) sebuah buku metode penelitian (terbitan 2009) yang di dalamnya mencontohkan sebuah penelitian yang mengandung beberapa hal yang salah –sebagiannya fatal-- sebagai berikut:

1. Rumusan masalah dan tujuan penelitian (hal. 7.30-1) relatif benar (dapat diterima), meskipun bisa saja dipersoalkan.
Rumusan masalah: “Apakah struktur organisasi Pemkab memenuhi pelayanan dasar masyarakat dan sektor unggulan yang dimilikinya?”.
Tujuan penelitiannya adalah “untuk menjelaskan pengaruh pelayanan dasar dan sektor unggulan terhadap struktur kelembagaan Pemkab”.
Menurut hemat saya, rumusan masalah yang lebih tepat adalah: “Apakah struktur organisasi Pemkab akan/telah dapat memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat dan cocok/sesuai dengan sektor unggulan kabupaten?”. Sedangkan tujuan penelitian yang lebih tepat adalah “untuk menjelaskan kesesuaian struktur organisasi Pemkab dengan pelayanan dasar yang diberikannya dan sektor unggulan yang dimiliki kabupaten”.
2. Terkait dengan itu, pernyataan bahwa manfaat penelitian adalah untuk membuktikan kedua faktor tersebut mempunyai “pengaruh positif” terhadap struktur organisasi (7.31) juga terasa keliru. Tapi ini dapat dipahami, karena memang dalam analisisnya penulis menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan kepositifan pengaruh itu –yang ini tidak benar/tepat sebagaimana penjelasan di bawah.
3. Definisi dari tiga “konsep kunci” penelitian ini (8.25) tidak cermat dan perlu ditulis-ulang. Misalnya konsep “pelayanan dasar” didefinisikan sebagai “tuntutan penyediaan layanan dasar bagi masyarakat yang menjadi persyaratan utama keberadaan suatu pemerintah daerah yang berupa barang publik maupun layanan publik”.
Kalau mau cermat, “pelayanan” mestinya dimengerti sebagai “proses memberikan layanan”. Pelayanan dan layanan itu berbeda, meskipun dalam percakapan sehari-hari orang sering mempertukarkannya.
Jadi “pelayanan dasar” adalah “proses memenuhi/memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup utama, baik berupa barang maupun jasa”. Tapi kalau yang dimaksud adalah “kebutuhan-kebutuhan hidup utama dari masyarakat, baik berupa barang maupun jasa”, maka konsepnya adalah “layanan dasar”.

Ringkas dan sederhana saja, kalau itu memang sudah dapat (dan malah lebih mudah) dimengerti...! Untuk apa dipanjang-panjangkan, kalau tidak menambah makna apapun dan malah membingungkan...?

Demikian pula dua konsep lainnya, struktur kelembagaan dan sektor unggulan, perlu ditulis-ulang dengan lebih cermat.

4. Data atau informasi tentang ketiga konsep penelitian dapat diperoleh dengan dokumentasi saja! Tidak perlu (dan malah tidak tepat jika menggunakan) wawancara dan kuesioner dalam suatu survai (9.37)!! Struktur organisasi dapat dilihat dalam dokumen Perda dan penjelasannya. Sektor unggulan dapat dilihat dalam buku statistik ataupun dokumen perencanaan. Demikian pula dengan pelayanan dasar. Untuk apa menanyakan "...apa saja mata pencaharian penduduk?" (9.43), sementara datanya sudah tersedia di dalam buku Kabupaten Dalam Angka, misalnya? Mengapa harus wawancara dan survai? Apakah penelitian itu identik dengan survai? Apakah kalau hanya telaah dokumen itu bukan penelitian...???
5. Karena itu analisis di halaman 10.36 sama sekali tidak berguna dan juga salah. Data yang ditampilkan di situ bukanlah "struktur kelembagaan" dan "pelayanan dasar" melainkan "penilaian atau persepsi responden tentang struktur organisasi" dan "penilaian atau persepsi responden tentang pelayanan dasar". Jadi judul tabel dan judul kolom maupun barisnya salah. Lebih dari itu, untuk apa mengungkap penilaian atau persepsi, padahal hal ini sama sekali tidak disebut dalam rumusan masalah maupun tujuan penelitian (7.30)? Komentar ini berlaku untuk analisis di halaman 10.40 dan 42.
6. Jadi sebenarnya tesis yang dicontohkan ini "cukup" melakukan analisis data sekunder seperti dimuat di halaman 11.28, 31, 33 dan 38. Tidak perlu, tidak ada gunanya dan malah salah kalau melakukan tabulasi silang untuk menunjukkan hubungan antar konsep. Kesimpulan seperti "apabila terjadi perubahan dalam jenis pelayanan dasar dan sektor unggulan maka akan diikuti dengan perubahan struktur kelembagaan" (hal. 10.43) sama sekali tidak didukung data! Penelitian ini hanya melihat satu buah kabupaten di suatu waktu, tapi *kok* bisa mengatakan, jika ini berubah, maka itu berubah...? Yang anda sebut sebagai "perubahan" itu adalah pendapat para responden yang bervariasi. Jadi, anda mengkorelasikan pendapat responden, bukan mengkorelasikan situasi/nilai dari setiap variabelnya..!!

Kesalahan fatal sebagaimana tersebut di atas telah saya sampaikan ke penerbit dengan bahasa yang berbeda, disertai permintaan maaf jika ada tutur-kata yang tidak berkenan.

Tapi tidak dijawab... dan bukunya masih saja dicetak dan dipakai sebagai pedoman kuliah hingga sekarang.... (Apakah memang belum pernah ada dosen lain yang mengkritiknya...?) ☹ ☹ ☹